

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini daerah yang menjadi objek penelitian adalah daerah di Bandung Utara yaitu di Jalan Cisangkuy khususnya pada kafe Tenda kaki Lima. Adapun variabel yang penelitiannya meliputi harga dengan data yang digunakan adalah volume penjualan perbulan dari pengusaha kafe tenda dengan periode enam bulan terakhir yaitu September 2010, sampai Februari 2011.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk memahami objek penelitian, (Bohar Soeharto, 1989:141). Metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif dan survey dengan penelitian langsung ke lapangan. Metode statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, (Sugiono, 2009:29).

Penelitian dekriptif juga dapat didefinisikan sebagai penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket, observasi atau dengan teknik test, studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional, (Winarno Surakhmad, 1990: 139).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2009:61). Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan lengkap dan jelas ingin dipelajari, (Sudjana, 2005:6).

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang menjadi populasi obyek penelitian ini adalah Kafe Tenda Kaki Lima di Jalan Cisangkuy sebanyak 25 pengusaha.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiono (2009:62). Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa sampel adalah penarikan dari sebagian populasi unntuk mewakili seluruh populasi, (Winarno Surakhmad, 1990:93).

Dikarenakan jumlah populasi realatif kecil yaitu sebanyak 25 Kafe Tenda, maka seluruh populasi yang ada kemudian akan dijadikan sebagai sampel. Dengan kata lain bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sampel sensus.

Sebagaimana telah diungkapkan oleh Sugiono (2009:68), bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah mengubah konsep yang memiliki variasi nilai abstrak dengan kata – kata yang menggambarkan tingkah laku atau gejala yang dapat diamati, dapat diuji, dan ditentukan atau dinyatakan kebenarannya oleh orang lain, Wahyu (1996:55). Dengan kata lain, operasionalisasi variabel adalah mengubah konsep yang memiliki variasi nilai abstrak ke tingkat yang lebih realistis, kongkrit, sehingga gejala tersebut mudah dikenalnya.

Berdasarkan objek penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas, yaitu pengaruh harga Jual (X) terhadap volume penjualan (Y) sebagai variabel terikat atau dependen. Secara lebih rinci uraian operasionalisasi variabel dapat terlihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
Harga (X₁)	bahwa harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa atau dapat juga dikatakan penentuan nilai suatu produk dibenak konssumen. Djaslim Saladin (2003:95)	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi pada laba 	<ul style="list-style-type: none"> untuk mencapai target laba investasi laba penjualan bersih untuk memaksimalkan laba 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi pada volume penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> untuk meningkatkan penjualan untuk mempertahankan atau meningkatkan bagian pasar dan penjualan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi pada status quo 	<ul style="list-style-type: none"> untuk menstabilkan harga untuk menangkal persaingan 	Ordinal
Volume Penjualan (Y)	Jumlah penjualan yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. (Basu Swastha, 2008:136)	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya jumlah produk yang terjual dalam rupiah (Rp) 	<ul style="list-style-type: none"> Data diperoleh berdasarkan jawaban dari para Pengusaha Kafe Tenda di Jalan Cisangkuy mengenai Jumlah atau Volume Penjualan yang diperoleh selama enam bulan terakhir yang dihitung dalam rupiah (Rp) 	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara teoritis dengan mempelajari buku-buku, catatan kuliah dan secara literature lain sebagai pedoman dan pembanding masalah yang penulis bahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Observasi

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan suatu data-data yang diperlukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung sehingga diperoleh kebenaran data dengan cara datang langsung ke lapangan yaitu pada Kafe Tenda di Jalan Cisangkuy.

Menurut Prof. Dr. S. Nasution, MA (1996:59), mengemukakan bahwa data observasi lapangan berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci, mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

- b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau meminta penjelasan langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Dalam memperoleh data awal digunakan secara wawancara tidak terstruktur artinya wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Angket

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang sedang diteliti dengan cara mencari informasi dari sumber langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada selebaran kertas kepada responden yaitu produsen Kafe Tenda Jalan Cisangkuy. Setelah diisi oleh responden, pertanyaan tersebut di kumpulkan dan setelah itu dikaji untuk menjadi sebuah data yang *riil*.

d. Studi Literatur

Studi literature adalah studi atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan setiap data dari buku-buku, majalah-majalah, laporan dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah dari variabel yang diteliti.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh setelah penelitian harus diolah kembali untuk dapat menentukan populasi dan sampel, tetapi karena jumlah populasi kurang dari 30

responden maka tidak dicari sampel karena merupakan sampel jenuh. Dalam teknik pengolahan data, penulis menggunakan teknik wawancara dan angket.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau meminta penjelasan langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian Winarno Surakhmad (1990: 162).

Teknik angket yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat, Sudjana (2005:8). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden yaitu produsen Kafe Tenda Kaki Lima di Jalan Cisangkuy.

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan analisis regresi korelasi yang mempersyaratkan jenis data yang dapat diuji oleh regresi korelasi harus memiliki data interval atau rasio. Teknik regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Menurut Sugiyono (2009: 261), Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah $\hat{Y}=a+bx$.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mencari antara hubungan satu variabel x dengan variabel y dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan dua cara yaitu: 1) analisis deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi untuk mendeskripsikan karakteristik variable-variabel penelitian, 2) analisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu analisis uji *correlations and regression* dengan menggunakan program computer SPSS versi 17.0 *realse for windows*.

3.7.1 Teknik analisis Data

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk menghitung harga $a = \hat{Y} - bX$ Sugiyono (2009:261)

Dimana:

\hat{Y} = Volume penjualan

X = harga

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Untuk menghitung harga b dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x} \quad (\text{Sugiyono 2009:261})$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi product moment antar variable X dengan Y

S_y = Simpangan baku variable Y

S_x = Simpangan baku variable X

Setelah harga a, b, diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi linier sederhana masing- masing variable independen dengan variable dependen. Rumus yang paling sederhana untuk menghitung korelasi produk moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \quad \text{Sugiyono (2009: 228)}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antar variable X dengan Y

$X = (x_i - \bar{x})$

$Y = (y_i - \bar{y})$

Menurut Sugiono (2009: 231) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Koefisien Kolerasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2009: 23)

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a : \beta > 0$ artinya ada pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a : \beta < 0$ artinya ada pengaruh negatif antara variabel X terhadap variabel Y

3.7.2.1 Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Untuk uji parsial, dilakukan uji t statistik dengan rumus :

$$uji\ t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sugiyono (2009: 230)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menguji nilai t_{hitung} . Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikan dari variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Kriteria untuk menolak atau menerima hipotesis, pada tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf signifikan 95% adalah :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a , yang artinya koefisien korelasi product moment yang dihitung tingkat signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , yang artinya koefisien korelasi product moment yang dihitung tingkat signifikan dan menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial.

3.7.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Rumus Uji Determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sudjana (1996:368)

Dimana,

$$KD = R^2 = \frac{b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y}{Y_2} \times 100\%$$

Koefisien Determinasi (uji R^2) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variable bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variable terikatnya di dalam fungsi yang

bersangkutan. Besar nilai R^2 diantara nol dan satu maka ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika nilai R^2 -nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variable bebas dan terikat semakin dekat pula
- b. Jika semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variable bebas dengan variable terikat tidak mendekati

